



Info Artikel:

Disubmit pada 01 Desember 2023

Direview pada 01 Desember 2023

Direvisi pada 23 Desember 2023

Diterima pada 04 Februari 2024

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2024

Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bireuen Dalam Menemukan Kalimat Persuasif Pada Teks Negosiasi

Farhati¹, Alfi Syahrin², Nia Astuti³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- ³Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

Email: hatifar646@gmail.com, alfisyahrin745@gmail.com, niaastuti89@gmail.com, yuhafliza5@gmail.com.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena didasari pada permasalahan yang terjadi pada Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen yaitu rendahnya kemampuan menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian kependidikan. Subyek penelitian adalah siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen berjumlah 31 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan dalam penelitian karena bergantung pada hasil pengamatan di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu data dianalisis untuk menjawab persentase dari permasalahan. Teknik pengumpulan data kuantitatif penelitian ini adalah menggunakan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 31 orang nilai yang dicapai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Nilai kemampuan siswa dengan melihat persentase pada pengelompokkan siswa yang tuntas dan tidak tuntas menyatakan bahwa yang tuntas sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 93,54% dengan jumlah 31 siswa sampel, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 6,45% dengan jumlah siswa sampel 31 orang. Menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dikategorikan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen tergolong baik serta mendapatkan respon yang baik dari siswa.

Kata Kunci: kalimat persuasif, kemampuan dan teks negosiasi

ABSTRACT

The background to this research was carried out because it was based on the problems that occurred in Class X₁ of SMA Negeri 2 Bireuen, namely the low ability to find persuasive sentences in the negotiation texts of Class X₁ students at SMA Negeri 2 Bireuen. This research aims to describe the ability to find persuasive sentences in negotiation texts of Class X₁ students at SMA Negeri 2 Bireuen. This research is educational research. The research subjects were 31 Class X₁ students of SMA Negeri 2 Bireuen. The approach used in research is a quantitative approach as an approach in research because it depends on the results of observations in the field. The method used in this research is a quantitative method, namely data is analyzed to answer the percentage of the problem. The quantitative data collection technique for this research is using a written test. The results of the research showed that the number of students who took the test was 31 people, with the lowest score being 60 and the highest score being 90. The students' ability score by looking at the percentage in the grouping of students who completed and did not complete stated that 29 people completed it with an average score of 93.

54% with a total of 31 sample students, while 2 people did not complete with an average score of 6.45% with a total of 31 sample students. Determining persuasive sentences in negotiation texts for Class XI students at SMA Negeri 2 Bireuen is categorized as good. Thus, it can be concluded that the ability to determine persuasive sentences in the negotiation texts of Class XI students at SMA Negeri 2 Bireuen is relatively good and gets good responses from students.

Keywords: *persuasive sentences, negotiation skills and texts*

Pendahuluan

Bahasa memungkinkan manusia untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahwa bahasa adalah sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar seseorang harus belajar sejak dini dan berkesinambungan. Di samping itu, pembaca yang baik bersifat otonom dan bisa melakukan kegiatannya di luar kelas. Mereka juga tetap bisa berhubungan dengan bahasa sasaran melalui majalah, buku, atau surat kabar berbahasa sasaran.

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pada dunia pendidikan, teks negosiasi adalah salah satu materi yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada kelas X₁ yang berkompetensi dasar terdapat pada menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan indikator menentukan bagian-bagian (struktur) teks negosiasi dan mengidentifikasi kalimat persuasif dalam teks negosiasi. Dengan tujuan siswa mampu menentukan struktur teks negosiasi

dan kalimat persuasif yang diajarkan oleh guru bidang studi.

Teks negosiasi merupakan sebuah teks yang mengandung unsur saling berinteraksi didalamnya. Melalui teks negosiasi kreativitas siswa dibangun untuk mengidentifikasi struktur teks negosiasi dan kalimat persuasif. Dari materi ini tentunya memiliki daya tarik bagi peneliti untuk melihat seberapa paham siswa dalam memahami pelajaran negosiasi.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dikatakan olehnya bahwa teks negosiasi merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan pada kelas X₁. SMA Negeri 2 Bireuen menggunakan silabus kurikulum 2013 yang sama serta memiliki kriteria ketuntasan 75 secara individual dan 85 secara klasikal. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek penilaian dalam penelitian ini adalah menemukan kalimat persuasif pada teks negosiasi.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti memiliki rasa ingin tahu untuk mendeskripsikan mengenai kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bireuen dalam menemukan kalimat persuasif pada teks negosiasi yang merupakan materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013, sehingga diambillah penelitian ini dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dalam Menemukan Kalimat Persuasif pada Teks Negosiasi.”

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan Kemampuan Siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dalam Menemukan Kalimat Persuasif pada Teks Negosiasi. Menurut Sugiono (2017:7) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka statistik yang digunakan untuk mengukur analisis data. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui dengan Kemampuan Siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dalam Menemukan Kalimat Persuasif pada Teks Negosiasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian langsung ke lapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk menyajikan kembali hasil data secara subjektif mengenai Kemampuan Siswa Kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dalam Menemukan Kalimat Persuasif pada Teks Negosiasi.

Peneliti memberikan penjelasan tentang kalimat persuasif kepada siswa, setelah siswa memahami tentang kalimat persuasif selanjutnya peneliti melakukan kegiatan tes tertulis menentukan kalimat persuasif kepada siswa dengan memberikan soal tentukan 10 kalimat persuasif yang terdapat dalam teks negosiasi. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal tersebut dengan maksud agar siswa dapat memahami kembali materi yang sudah diberikan. Kemudian peneliti memberikan nilai dengan skor yang peneliti sudah ditentukan.

Dari hasil yang dikerjakan siswa, maka peneliti dapat menemukan kemampuan siswa untuk menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa SMA Negeri 2 Bireuen kelas X₁.

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes. Teknik tes ini merupakan teknik utama yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami kemampuan menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi, maka bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian.

Keterangan:

Nilai Total (NT) : jumlah skor yang diperoleh

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif tidak Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} = x 100\%$$

Sumber: Yustinah (2016:158)

Skor untuk setiap nomor kalimat persuasif adalah 10 sehingga jumlah skor untuk 10 kalimat persuasif yang ditentukan siswa adalah 100. Dalam mengumpulkan data teknik yang digunakan adalah teknik tes tertulis yaitu menentukan 10 kalimat persuasif dalam teks negosiasi. Teknik ini merupakan teknik utama yang digunakan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan standar ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70 untuk mengukur keberhasilan hasil penelitian.

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai di atas standar ketuntasan yaitu 70 yang digunakan di SMA Negeri 2 Bireuen khususnya Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X₁. Dari pemeriksaan lembar kerja siswa sampel dalam menentukan kalimat persuasif sesuai konteks kalimat dalam teks negosiasi, maka rumus yang digunakan adalah: Presentase siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Arti tingkat kemampuan:

90-100 = baik sekali
 80-89= baik
 70-79= cukup
 60-69= kurang cukup.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai harus didasarkan pada perangkat pembelajaran yang sesuai dan menunjang pelaksanaan pembelajaran. Adapun perangkat yang dikembangkan antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Tes Hasil Belajar (THB) yang harus disiapkan peneliti. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru melakukan persiapan mengajar melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Prosedur pembelajaran menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa SMA Negeri 2 Bireuen dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Kegiatan Apersepsi pada kegiatan ini peneliti mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kelas serta mengajukan beberapa pertanyaan yang akan menggiring siswa pada materi yang akan diberikan. Peneliti memberikan materi kalimat persuasif dan teks negosiasi. Peneliti memberikan tes awal tentang menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi sebanyak 10 soal dengan skor masing-masing soal bobotnya adalah 10. Rubrik Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Format penilaian sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran terlampir pada lembar penilaian yang terdapat di RRP.

Adapun penilaian yang menjadi fokus dan tujuan penelitian adalah pada penilaian aspek pengetahuan dalam bentuk tes tertulis untuk mengukur pengetahuan siswa dalam menemukan kalimat persuasif

dalam teks negosiasi. hasil tes siswa pada materi menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar (ketuntasan individu) masih dua orang siswa. Berdasarkan data kriteria penilaian hasil dan proses yang dilakukan pada tes terlihat bahwa dari 31 jumlah siswa hanya 29 siswa yang tuntas. Dengan persentase nilai total kalimat persuasif yang tepat adalah

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{242}{31} \times 100\% = 780,64\%.$$

Sedangkan jumlah kalimat persuasif yang tidak tepat dengan persentase nilai total adalah

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif tidak Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{68}{31} \times 100\% = 219,35\%.$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persentase yang sudah tepat menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi adalah 780,64%, sedangkan persentasi yang belum tepat menemukan kalimat persuasi dalam teks negosiasi adalah 219,35%. Jumlah soal secara keseluruhan adalah 10 soal dengan skor masing-masing satu soal bobotnya adalah 10. Setelah melihat tabel kemampuan menentukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa SMA Negeri 2 Bireuen Kelas Kelas X₁, maka tahap selanjutnya memaparkan tabel siswa yang mencapai ketuntasan menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi. hasil tes siswa pada materi menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi sudah baik. Berdasarkan data kriteria penilaian hasil dan proses yang dilakukan pada tes terlihat bahwa 29 siswa yang tuntas. Dengan persentase nilai total kalimat persuasif yang tepat adalah

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{230}{29} \times 100\% = 793,10\%.$$

Sedangkan jumlah kalimat persuasif yang tidak tepat dengan persentase nilai total adalah

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif tidak Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \\ = \frac{60}{29} \times 100\% = 206,89\%.$$

Hasil tes siswa pada materi menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar (ketuntasan individu) masih tiga orang siswa. Berdasarkan data kriteria penilaian hasil dan proses yang dilakukan pada tes terlihat bahwa dari 31 jumlah siswa hanya 29 siswa yang tuntas. Dengan persentase nilai total kalimat persuasif yang tepat adalah

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \\ = \frac{242}{31} \times 100\% = 780,64\%.$$

Sedangkan jumlah kalimat persuasif yang tidak tepat dengan persentase nilai total adalah

$$NT = \frac{\text{Jumlah Kalimat Persuasif tidak Yang Tepat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \\ = \frac{68}{31} \times 100\% = 219,35\%.$$

Hasil ini diperoleh dari menghitung jumlah kalimat persuasif yang benar dibagi dengan responden (jumlah siswa sampel yang tuntas) dikali 100%. Sedangkan jumlah kalimat persuasif yang salah adalah sebanyak 60 kalimat persuasif atau sebesar 206,89%. Hasil ini diperoleh dari menghitung jumlah kalimat persuasif yang salah dibagi dengan responden (jumlah siswa sampel yang tuntas) dikali 100%. Jumlah seluruh nilai siswa yang tuntas adalah 2,300 dengan rata-rata sebesar 79,31%.

Hasil ini diperoleh dari menghitung jumlah nilai siswa yang mampu menentukan kalimat persuasif dibagi dengan responden (jumlah siswa sampel yang tuntas) dikali 100%. Berdasarkan gambaran tes yang diperoleh, maka disesuaikan dengan kriteria ketuntasan

minimal (KKM) pada siswa SMA yaitu: 70, dengan demikian sebagian besar sampel dianggap tuntas. Dari hasil temuan di atas, terlihat bahwa nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa SMA adalah nilai 90 dengan jumlah ketuntasan yang diperoleh oleh siswa yaitu 93,54%. Maka peneliti mengelompokkan kualifikasi perolehan nilai dalam kategori sangat baik, kategori baik dan cukup.

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh bahwa jumlah nilai siswa yang tidak mampu menentukan kalimat persuasif dibagi dengan responden (jumlah siswa sampel yang tidak tuntas) dikali 100% dengan jumlah persentase mencapai 4,46%. Berdasarkan skor nilai di atas, maka jumlah siswa yang memperoleh nilai A 4 orang siswa. Kemudian yang memperoleh nilai B sebanyak 19 orang siswa dan yang memperoleh nilai C sebanyak 6 orang siswa serta yang memperoleh nilai D sebanyak 2 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dalam menemukan kalimat persuasif pada teks negosiasi pada semester ganjil atau semester I. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan siswa di SMA Negeri 2 Bireuen, khususnya siswa kelas X₁ dalam penguasaan materi menemukan kalimat persuasif pada teks negosiasi masih tergolong rendah.

Dalam pelaksanaan penelitian proses pembelajaran menjadi lebih baik. Dari hasil tes diperoleh hasil bahwa 93,54% siswa yang tuntas dalam belajar dan 4,46% siswa tidak tuntas dalam belajar sehingga kriteria keberhasilan hasil pembelajaran telah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Kemampuan siswa kelas X₁ SMA Negeri 2 Bireuen dalam menemukan kalimat persuasif pada teks negosiasi yang

diperoleh siswa sudah tergolong dalam kategori sangat baik, baik dan cukup. Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Kembardi Sumbi (2021) dengan judul Kemampuan Menentukan Kalimat Persuasif dalam Teks Negosiasi Siswa SMA memuaskan dengan pencapaian mencapai 90%.

Hasil penelitiannya juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan aktifitas guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat memuaskan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, kemampuan menemukan kalimat persuasif dalam teks negosiasi siswa SMA Negeri 2 Bireuen Kelas X₁ dikategorikan baik dengan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,06% dari 31 orang siswa sampel.

Nilai kemampuan siswa Kelas X₁ dengan melihat persentase pada pengelompokkan siswa yang tuntas dan tidak tuntas menyatakan bahwa yang tuntas sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 93,54% dengan jumlah 31 siswa sampel, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 6,46% dengan jumlah siswa sampel 31 orang.

Saran

Adapun hal-hal yang ingin disarankan oleh penulis yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat memantau dan membimbing guru dalam melakukan proses belajar mengajar.
- 2) Bagi guru hendaknya selalu memperhatikan kemampuan siswa sehingga siswa yang mempunyai minat tinggi dapat didukung dan menjadi siswa yang memiliki kemampuan yang baik terutama dalam menemukan kalimat persuasi dalam teks negosiasi. Serta guru dapat menerapkan model pembelajaran pada materi-materi pelajaran Bahasa Indonesia lainnya.
- 3) Bagi siswa hendaknya selalu memberikan motivasi dan latihan yang baik dalam menemukan kalimat persuasi dalam teks negosiasi
- 4) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan sebagai bahan koreksi selanjutnya dalam pembelajaran menemukan kalimat persuasi dalam teks negosiasi pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemampuan pada siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih atas pengarahan dan bantuan kepada Drs. M. Taufiq, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Almuslim, Muhammad Darwis, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim, Dr. Alfi Syahrin M.Pd selaku pembimbing utama dan juga kepada Nia Astuti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing ke dua.

Ucapan terimakasih yang sama kepada bapak/ibu dosen yang telah peneliti mengajar berbagai ilmu terutama yang berkaitan dengan bidang pembelajaran. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih juga kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bireuen beserta seluruh

dewan guru yang telah bersedia mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini sehingga terselenggara dengan baik.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti kepada sahabat yang sudah banyak membantu peneliti dan memberikan dukungan motivasi yang luar biasa dan tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang sama-sama sedang menempuh pendidikan yang sama dengan peneliti. Dalam penulisan karya tulis ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan karena terbatasnya pengetahuan penulis. Justru itu kritik dan saran yang membangun semangat peneliti harapan untuk perbaikan pada masa yang datang.

Terimakasih juga kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Akhirnya semua jasa dan amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra), Vol. 4 No. 2, Edisi April 2019/e-ISSN: 2503-3875/
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>
[A](#)
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.